

## PERAN KLUB BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMAN 4 DENPASAR

Nurul Aulia<sup>1</sup>, Ahmad Ta'rifin<sup>2</sup>, Atia Maulia<sup>3</sup>, Ulfatun Nikmah<sup>4</sup>, Fiya Fikrotus Salamah<sup>5</sup>, Nur Kamaludin Akhmad<sup>6</sup>, Diffa Faizah<sup>7</sup>, Dinda Dwi Safitri<sup>8</sup>

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

[nurul.aulia@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nurul.aulia@mhs.uingusdur.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.69834/dn.v14i2.254>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 5 Desember 2024

Revisi Akhir: 25 Desember 2024

Disetujui: 27 Desember 2024

Terbit: 28 Desember 2024

### ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran klub belajar dalam meningkatkan minat dan prestasi akademik siswa di SMAN 4 Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klub belajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat dan prestasi akademik siswa. Klub belajar memberikan suasana belajar yang menyenangkan, memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, dan memberikan bimbingan belajar yang intensif. Hal ini berdampak pada peningkatan minat belajar siswa dan prestasi akademik mereka, terutama dalam mata pelajaran yang menjadi fokus klub belajar. Klub belajar juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa klub belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan prestasi akademik siswa di SMA N 4 Denpasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa klub belajar berperan penting sebagai wadah yang mendukung pengembangan potensi siswa, baik dari segi minat maupun prestasi akademik.

**Kata Kunci:** Klub belajar, minat belajar dan prestasi akademik.

### ABSTRACT.

*This research aims to determine the role of study clubs in increasing students' interest and academic achievement at SMA N 4 Denpasar. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that study clubs have a significant role in increasing students' interest and academic achievement. Study clubs provide a fun learning atmosphere, facilitate students' learning needs, and provide intensive study guidance. This has an impact on increasing students' interest in learning and their academic achievements, especially in the subjects that are the focus of study clubs. Study clubs also help students develop independent learning skills and increase their self-confidence. The conclusion of this research is that study clubs have an important role in increasing students' interest and academic achievement at SMA N 4 Denpasar. These findings indicate that study clubs play a significant role as a platform that supports the development of students' potential, both in terms of interest and academic achievement*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak terbatas pada pemaknaan “proses transfer ilmu pengetahuan” saja. Lebih luasnya pendidikan merupakan proses pembentukan karakter, kemampuan dan sikap siswa agar mampu terjun aktif pada masyarakat luas. Pada proses pelaksanaannya keberhasilan pendidikan perlu dibarengi oleh beberapa faktor pendukung, salah satu dari faktor pendukung tersebut adalah minat belajar siswa. Minat belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan. Semakin tinggi minat atau ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, semakin besar peluang mereka untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar seseorang, semakin tinggi pula prestasi akademis yang dapat diraihnya. Namun sayangnya, pendidikan di Indonesia seringkali

dihadapi dengan tantangan-tantangan dalam meningkatkan minat dan prestasi akademik siswanya. Hal ini terjadi karena beberapa sebab, seperti kualitas pendidikan yang rendah, motivasi belajar siswa yang kurang, kesenjangan akses pendidikan dan lain sebagainya. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya manusia, Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki kualitas pendidikan yang cenderung berada pada tingkat rendah. (Rahayu, 2023). Dalam hal ini sekolah harus melakukan satu langkah pasti agar dapat menjadi solusi dari dua permasalahan tersebut. Pada beberapa sekolah ekstrakurikuler dipilih sebagai program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa. Sedikit berbeda dengan sekolah pada umumnya, SMAN 4 Denpasar memiliki salah satu program pendidikan bernama klub pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Program tersebut dikelompokkan menjadi 11 bidang klub berupa klub biologi, klub fisika, klub matematika, klub kimia, klub astronomi, klub komputer, klub ekonomi, klub geografi dan kebumihantian, klub bahasa Inggris, klub bahasa Jerman klub bahasa Jepang. Klub tersebut ditujukan kepada para siswa yang memiliki keinginan dan minat tinggi dibidang yang mereka geluti serta untuk memperdalam pengetahuan mereka. Selama mengikuti program siswa akan diberikan pembinaan mulai dari alumni, guru, dan dosen, yang tidak diperoleh oleh siswa yang tidak terlibat dalam klub.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah klub belajar memiliki peran dalam meningkatkan minat belajar siswa serta apakah peran tersebut berdampak pada prestasi akademik siswa di SMA N 4 Denpasar. Peneliti akan terlebih dahulu menilai dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik. Selain itu, Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana partisipasi dalam klub belajar dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Diharapkan bahwa hasil Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan beragam bagi pembaca, pelajar, serta pengelola sekolah dalam merancang program-program ekstrakurikuler yang lebih efektif.

Penelitian yang merujuk pada peran klub belajar dalam meningkatkan minat dan prestasi akademik siswa telah banyak dikaji oleh para peneliti terdahulu, meskipun pada bagian judul dan isi tidak sepenuhnya sama. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya, *pertama* penelitian yang dikaji oleh Yhunanda dan Muhamad Sholeh. Keduanya mengangkat jurnal mengenai peran ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui ekstrakurikuler siswa akan mendapatkan karakter yang akan menjadi pendukung siswa untuk meraih prestasi akademik (Yhunanda & Sholeh, 2020). *Kedua*, penelitian yang dikaji oleh Fahri Richki dkk. Penelitiannya membahas mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Medan. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 3 Medan (Richki, Siregar, Santika, Nabila, & Hayati Ritonga, 2024). *Ketiga*, penelitian yang dikaji oleh Ahadin dkk yang mengkaji mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk menumbuhkan minat siswa, penelitian ini dilakukan di SDN Unggul Keude bieng Aceh besar. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Aceh Besar dalam upaya meningkatkan minat siswa telah dilakukan dengan maksimal. Dalam konteks ini, kegiatan pramuka berfokus pada pengembangan bakat dan minat siswa, serta pembentukan sikap disiplin. Kegiatan pramuka mencakup sosialisasi, perlombaan, perkemahan, serta berbagai kegiatan menarik lainnya. Serta jurnal-jurnal yang lain yang tidak dapat dipaparkan satu persatu (Banu & Manik, 2021). Meskipun demikian penelitian ini memiliki titik beda tersendiri dibanding dengan penelitian yang lain. Dimana, kebanyakan sekolah membahas mengenai ekstrakurikuler baik perannya, implementasinya, dan lain sebagainya. Sedangkan pada penelitian ini meneliti mengenai klub belajar siswa yang tidak dimiliki oleh semua sekolah, sehingga menjadikan penelitian tidak mudah ditiru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di SMAN 4 Denpasar, dengan menggunakan data kualitatif. Data dilakukan melalui wawancara dengan beberapa siswa yang aktif dalam klub belajar, dan beberapa guru untuk menggali pandangan mereka tentang klub dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, observasi juga dilakukan sekaligus mengamati kegiatan klub belajar untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi, dinamika kelompok, dan metode pengajaran yang digunakan. Seluruh data yang dianalisis bertujuan untuk mengidentifikasi pokok-pokok penting dari pengalaman peserta didik. Dengan metode ini, penelitian bertujuan memberikan wawasan yang mendalam tentang kontribusi klub belajar terhadap peningkatan minat dan prestasi akademik siswa di SMAN 4 Denpasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Klub Belajar**

Klub belajar merupakan komunitas belajar dalam satu sekolah yang berkolaborasi secara rutin dengan adanya tujuan yang jelas dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil minat dan prestasi akademik siswa (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, 2022). Minat belajar siswa yang mengikuti klub belajar mungkin berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti klub belajar, karena minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal:

#### 1.) Faktor internal

Minat belajar yang berasal dari diri sendiri, seperti keinginan tahanan, motivasi belajar, dan persepsi siswa dalam memahami pembelajaran.

#### 2.) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar, seperti metode pengajaran guru, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar (Mesra, 2021).

Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian yang menggambarkan kemauan dan dorongan dari dalam diri siswa untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar yang tinggi dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa, seperti memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baik.

Beberapa cara menurut (Friantini & Winata, 2019) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, di antaranya:

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih topik yang mereka minati.
- b) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif.

Faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan minat belajar siswa dalam sebuah klub belajar mencakup berbagai aspek yang saling mendukung. Salah satu faktor utama adalah kelompok belajar atau lingkungan belajar yang dapat mendukung minat belajar anak, dengan lingkungan belajar yang mendukung ini dapat meningkatkan semangat belajar anggota klub apalagi belajar dengan berkelompok. Lingkungan fisik yang nyaman, seperti ruang belajar yang bersih, rapi, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung, dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, kondisi sosial yang hangat dan inklusif antar anggota klub memberikan rasa aman dan nyaman sehingga siswa merasa diterima dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Kualitas pengelolaan klub belajar juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan minat belajar. Klub belajar yang dikelola dengan baik memiliki pemimpin yang mampu menginspirasi anggotanya serta memberikan arahan yang jelas dalam setiap kegiatan. Struktur kegiatan yang terencana, seperti jadwal belajar bersama, diskusi kelompok, atau sesi kreatif lainnya, membuat siswa lebih terorganisir. Komunitas belajar mendorong pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Melalui diskusi kelompok, proyek bersama, dan saling berbagi informasi, siswa dapat belajar satu sama lain dan merasa lebih termotivasi (Yoseptry, Astuti, Ardiana, Nurrohmah, & Wasliman, 2024). Teknologi, seperti perangkat digital, video pembelajaran, atau aplikasi edukasi, juga mampu menarik perhatian siswa, terutama di era digital ini.

Metode ini menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mentor atau guru pendamping sangat berperan dalam klub belajar juga tidak dapat diabaikan. Tutor yang memiliki kompetensi akademik yang baik dan menggunakan pendekatan yang ramah mampu menciptakan hubungan yang positif dengan siswa. Tutor yang memahami kebutuhan individu siswa serta memberikan perhatian secara personal dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membuat mereka merasa didukung dalam proses belajar. Faktor lain yang memengaruhi adalah dukungan sosial dari sesama anggota klub. Ketika siswa merasa didukung oleh teman-temannya, baik melalui kerja sama dalam kelompok belajar maupun saling membantu memahami materi, mereka akan merasa lebih termotivasi. Selain itu, dukungan eksternal dari orang tua atau pihak sekolah juga memiliki peran besar. Pengakuan atas partisipasi siswa dalam klub belajar, baik melalui penghargaan simbolis seperti sertifikat maupun pengakuan verbal, dapat memperkuat semangat mereka untuk terus berusaha. Yang tidak kalah penting adalah kualitas materi pembelajaran yang disediakan oleh klub belajar.

Materi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa akan lebih menarik perhatian mereka. Jika materi tersebut juga relevan dengan kehidupan nyata, siswa akan lebih mudah memahami manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari, sehingga minat mereka untuk mendalami materi semakin meningkat. Terakhir, pemberian penghargaan dan pengakuan menjadi motivasi tambahan bagi siswa. Penghargaan, baik dalam bentuk pujian, apresiasi, atau hadiah, memberikan rasa puas atas usaha mereka. Pengakuan terhadap kemajuan yang telah dicapai oleh siswa memberikan dorongan emosional yang positif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Jika semua faktor ini diterapkan secara konsisten, klub belajar dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan dan berkelanjutan. Minat belajar yang meningkat ini pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik serta pengembangan keterampilan sosial siswa (Dimiyati, 2006).

### **Dampak Mengikuti Klub Belajar terhadap Perkembangan Akademik Siswa**

Untuk meningkatkan perkembangan akademik siswa dan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, di mana siswa dapat menemukan pengetahuan mereka sendiri, bukan hanya menerima informasi dari guru. Hal ini dapat dilakukan di luar jam pelajaran melalui klub-klub belajar yang diorganisir oleh sekolah, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami materi pelajaran lebih lanjut. (Yunus, dkk, 2023). Aktivitas tersebut merupakan serangkaian program pembelajaran yang dilaksanakan di luar agenda pendidikan resmi. Klub belajar biasanya diadakan untuk mendukung minat dan pengetahuan siswa, karena banyak siswa telah merasakan manfaat dari kegiatan ini (Dewi & Gunawan, 2021). Keikutsertaan dalam klub juga memungkinkan siswa berinteraksi dengan teman sebaya di luar kelas. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan kemampuan membangun hubungan positif.

SMAN 4 Denpasar memiliki klub belajar yang berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di bidang akademik. Dalam klub ini, siswa yang memiliki bakat di bidang akademik tertentu akan mendapatkan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak bergabung dalam klub belajar. Fasilitas dalam klub belajar antara lain berupa : pembinaan oleh alumni, guru, dan pembina khusus klub dari guru bidang studi dan dosen. SMA N 4 Denpasar memiliki 11 klub belajar diantaranya adalah klub biologi, klub fisika, klub matematika, klub kimia, klub astronomi, klub komputer, klub ekonomi, klub geografi dan kebumihan, klub bahasa inggris, klub bahasa jerman, dan klub bahasa Jepang. Perekrutan anggota dilakukan pada awal tahun ajaran. Kemudian siswa baru akan diseleksi untuk menjadi anggota klub, dan mereka yang meraih peringkat 10 terbaik akan ditetapkan sebagai anggota klub.

Pembinaan klub belajar dilaksanakan pada hari Kamis. Anggota klub terdiri dari siswa kelas XII dan XI yang secara bergantian memberikan materi sesuai dengan bidang mereka kepada siswa kelas X. Selain itu, alumni klub juga diundang untuk memberikan pembinaan secara intensif. Klub belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan banyak ilmu. Dari berbagai sudut pandang, Siswa dapat belajar kedisiplinan, tekunan, dan berpikir kritis dari teman-temannya. Anak-anak yang mengikuti klub belajar juga sering mengikuti berbagai perlombaan baik tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional. Bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan, mereka terlebih dahulu akan menjalani seleksi yang diadakan oleh pembina klub, sehingga peserta yang terpilih untuk berlomba memiliki kualitas yang tinggi. Selain itu, siswa yang akan berkompetisi akan mendapatkan pembinaan intensif untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah SMAN 4 Denpasar, menunjukkan bahwa klub belajar memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa. Keikutsertaan dalam klub tidak hanya meningkatkan pemahaman materi pembelajaran tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dibuktikan juga dengan siswa-siswi yang mengikuti klub belajar sering meraih kejuaraan. Oleh karena itu mendorong siswa untuk terlibat dalam klub belajar dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil akademik dan tentu saja hal ini sangat membawa dampak positif dalam perkembangan akademik siswa.

### **Tantangan dan Solusi Pelaksanaan Klub Belajar SMA N 4 Denpasar**

Klub belajar sering kali menghadapi sejumlah kendala yang dapat menghambat efektivitas dan keberlanjutan program tersebut. Salah satu masalah utama adalah kurangnya partisipasi siswa, yang sering disebabkan oleh rendahnya motivasi dan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa mungkin merasa tidak terhubung dengan materi pembelajaran, sehingga mereka kehilangan minat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan klub (Mahmud, 2011). Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala signifikan, di mana banyak klub belajar tidak memiliki ruang yang memadai atau sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan belajar (HASMA DEWI, 2012).

Mengatasi masalah partisipasi, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Misalnya, penggunaan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok atau proyek kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, memberikan penghargaan atau pengakuan atas kontribusi siswa dalam klub dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif. Dalam hal fasilitas, sekolah perlu berinvestasi dalam penyediaan ruang belajar yang nyaman dan sumber daya pendidikan yang memadai agar siswa merasa lebih betah dan termotivasi untuk belajar (Edukasi, 2023).

Kendala lain yang sering muncul adalah kesulitan dalam pengelolaan waktu, di mana siswa merasa terbebani dengan tugas akademik lainnya. Untuk mengatasi hal ini, klub belajar harus merencanakan jadwal pertemuan yang fleksibel dan mempertimbangkan waktu luang siswa. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa mengenai harapan dan tanggung jawab juga sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat menyeimbangkan antara kegiatan klub dan kewajiban akademik mereka (Hambali, 2023).

Selain itu, kurangnya dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan klub belajar. Siswa seringkali tidak mendapatkan perhatian atau dorongan dari keluarga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di luar sekolah. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, seperti melalui pertemuan rutin atau komunikasi berkala mengenai perkembangan siswa di klub belajar. Dengan mengidentifikasi kendala-kendala ini dan menerapkan solusi yang tepat, pelaksanaan klub belajar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Melalui kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua, kualitas pembelajaran di klub belajar dapat ditingkatkan, serta motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dapat meningkat secara signifikan (Mahmud, 2011).

### **Persepsi Siswa terhadap Manfaat yang diperoleh dari Mengikuti Klub Belajar SMA N 4 Denpasar**

Persepsi siswa mengenai manfaat yang diperoleh dari mengikuti Klub Belajar, yaitu sebagai sarana untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang akademik sangat positif. Dalam klub ini, siswa yang memiliki bakat di bidang akademik tertentu akan mendapatkan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak bergabung. Fasilitas tersebut meliputi pembinaan dari alumni, guru, dan pembina khusus klub yang berasal dari guru bidang studi serta dosen.

Persepsi siswa terhadap manfaat yang diperoleh dari mengikuti klub belajar umumnya positif. Banyak siswa merasakan peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran, yang berdampak langsung pada nilai akademis mereka. Selain itu, klub belajar menjadi tempat bagi siswa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya, yang membantu mengembangkan keterampilan sosial. Dukungan emosional dari pengajar dan teman-teman di klub juga memberikan rasa percaya diri yang lebih tinggi saat belajar. Banyak siswa merasa lebih siap menghadapi ujian dan tantangan akademis lainnya setelah mengikuti klub belajar, karena mereka mendapatkan bimbingan tambahan dan latihan yang diperlukan.

Dalam konteks ini, siswa di SMAN 4 Denpasar mengungkapkan bahwa pengalaman di klub belajar tidak hanya membantu mereka secara akademis, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung untuk bertanya dan berdiskusi. Lingkungan yang kondusif ini memungkinkan mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk mengeksplorasi topik lebih dalam. Selain itu, banyak siswa yang merasa bahwa kehadiran tutor atau pengajar di klub belajar memberikan bimbingan yang lebih personal, yang sulit didapat di kelas reguler. Hal ini membuat mereka merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam perjalanan akademis mereka. Secara keseluruhan, manfaat yang dirasakan siswa dari mengikuti klub belajar menciptakan dampak positif yang signifikan dalam perkembangan akademis (Triatmojo, 2017).

Mengikuti klub belajar memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi siswa, terutama dalam meningkatkan minat dan kemampuan belajar mereka. Melalui klub belajar, siswa dapat mendalami materi pelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan, yang membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit. Selain itu, klub belajar menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antar siswa, sehingga mereka dapat saling membantu dan berbagi pengetahuan (Wijaya, 2023).

Secara umum, siswa memiliki pandangan positif tentang manfaat yang mereka dapatkan dari mengikuti klub belajar di SMAN 4 Denpasar. Banyak siswa merasa bahwa klub belajar memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran di luar jam sekolah. Misalnya, klub biologi dan klub kimia sering dianggap bermanfaat bagi siswa yang tertarik dalam eksperimen praktis dan aplikatif. Siswa juga menganggap bahwa klub seperti klub Bahasa Inggris, Jerman, dan Jepang membantu mereka meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Selain itu, siswa menghargai interaksi sosial yang terjadi di dalam klub, di mana mereka dapat bertemu dengan teman-teman yang memiliki minat yang sama. Hal ini tidak hanya memperluas jaringan sosial, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Klub komputer dan astronomi, misalnya, seringkali dianggap menarik karena memberikan pengalaman praktis dan memfasilitasi eksplorasi tema-tema yang relevan dengan perkembangan teknologi dan sains saat ini.

Secara keseluruhan, siswa di SMAN 4 Denpasar melihat klub belajar sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan minat belajar, serta sebagai tempat untuk memperkuat hubungan sosial di antara mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran klub belajar dalam meningkatkan minat dan prestasi akademik siswa di SMA N 4 Denpasar, dapat ditarik beberapa kesimpulan. *Pertama*, klub belajar berperan sebagai alat yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya klub belajar yang bersifat interaktif dan kolaboratif, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar. *Kedua*, Siswa yang aktif berpartisipasi dalam klub belajar menunjukkan prestasi akademik yang lebih bagus daripada siswa yang tidak mengikuti kegiatan klub belajar tersebut. Kegiatan yang terstruktur dalam klub membantu siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan baik. *Ketiga*, klub belajar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di mana siswa dapat berinteraksi dan saling membantu dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, keberadaan klub belajar di SMA N 4 Denpasar terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus mendukung dan mengembangkan program klub belajar untuk menciptakan generasi siswa yang lebih berprestasi dan termotivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banu, S., & Manik, N. D. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Yang Tidak Memiliki Ayah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.49>
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edukasi. (2023). Tujuh Contoh Problematika Pembelajaran dalam Kelas.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). No Title. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4, 6–11.
- Hambali, G. (2023). Berbagi Kecemasan dan Harapan Melalui Komunitas Belajar.
- HASMA DEWI. (2012). *PENGARUH KEGIATAN STUDYCLUB (KELOMPOK BELAJAR) DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADAMATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIMIRIAU PEKANBARU*.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan tekonologi. (2022). Membangun Komunitas Belajar dalam Sekolah. In *Direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan*.
- Mahmud. (2011). *Kendala Kendala Belajar yang Dominan dihadapi Warga Belajar pada Program Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mesra, P. K. & C. (2021). No Title. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi), 179.
- Rahayu, D. (2023). Tantangan Pendidikan di Indonesia Klik untuk baca: <https://www.kompasiana.com/delarahayu83065/6495a84310d8e033c1556c82/tantangan-pendidikan-di-indonesia> Kreator: Dela Rahayu Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tid.
- Richki, F., Siregar, B., Santika, M., Nabila, M., & Hayati Ritonga, N. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Medan. *Journal on Education*, 06(02), 14639–14646.
- Triatmojo. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Bagi Siswa Di Lembaga Bimbingan Belajar Klub Metode Belajar Cepat (Mbc) Klaten.

***Nurul Aulia, Dkk***

***Peran Klub Belajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Akademik Siswa Di Sma N 4 Denpasar***

- Wijaya, M. (2023). Pelaksanaan Study Club Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar di SD Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 6, 41–47.
- Yhunanda, & Sholeh, M. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8, 531–544.
- Yosepty, R., Astuti, S., Ardiana, A., Nurrohmah, S., & Wasliman, E. D. (2024). Manajemen Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid SMAN 1 Sukanagara. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(2), 604–617. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i2.1307>